

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 1 OGOTUMUBU

Renita Ramadhani¹, Erniati², Ardiansyah³

rnitaramadhani@gmail.com¹, erniati@uindatokarama.ac.id², ira.ardiansyah@gmail.com³

Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar peserta didik di SD Negeri 1 Ogotumubu. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier sederhana. Sampel terdiri dari peserta didik kelas III hingga VI yang dipilih secara simple random sampling. Data dikumpulkan melalui angket kompetensi profesional guru dan dokumentasi nilai rapor peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh negatif secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik, dengan koefisien regresi sebesar $-1,516$, nilai $t_{hitung} = 15,959 > t_{tabel} = 1,993$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,777$ mengindikasikan bahwa $77,7\%$ variasi dalam prestasi belajar dapat dijelaskan oleh kompetensi profesional guru. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 772,800 + (-1,516X)$. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun guru telah memenuhi kualifikasi profesional secara administratif, implementasi pembelajaran belum optimal. Oleh karena itu, pengembangan profesionalisme guru perlu diarahkan pada pendekatan yang lebih kontekstual, berbasis praktik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik untuk menghasilkan dampak positif terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional Guru, Prestasi Belajar, Regresi Linier Sederhana, Koefisien Determinasi, Pendidikan Dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul serta menjadi fondasi utama dalam pembangunan bangsa. Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0, tuntutan terhadap kualitas pendidikan semakin meningkat. Tidak hanya sebagai media transfer ilmu pengetahuan, pendidikan juga berperan dalam membentuk karakter, nilai etika, dan keterampilan hidup peserta didik. Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh efektivitas proses belajar mengajar, yang dimulai sejak jenjang pendidikan dasar sebagai pondasi awal pembentukan kecerdasan dan kepribadian.

Guru merupakan komponen kunci dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Selain sebagai penyampai materi ajar, guru juga berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam membentuk pribadi peserta didik. Dalam konteks sosial budaya masyarakat pedesaan seperti desa Ogotumubu, peran guru bahkan melampaui ruang kelas. Guru dianggap sebagai figur sentral yang berperan dalam pelestarian nilai-nilai lokal, penanaman etika, serta penggerak semangat belajar peserta didik. Oleh karena itu, kualitas guru menjadi faktor kunci dalam menentukan mutu pendidikan, terutama di daerah dengan akses terbatas terhadap pelatihan dan pengembangan profesional.

Salah satu aspek penting dalam peningkatan kualitas guru adalah penguatan kompetensi profesional. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi profesional mencakup penguasaan materi pelajaran secara mendalam, penguasaan metode pembelajaran, serta kemampuan memanfaatkan teknologi pembelajaran secara efektif. Kompetensi ini tidak hanya menuntut pemahaman teoretis, tetapi juga aplikasi praktis dalam konteks kelas yang nyata. Guru dengan kompetensi profesional yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan capaian

pembelajaran peserta didik secara holistik.

Hasil Asesmen Nasional tahun 2023 yang dirilis oleh Kemendikbudristek menunjukkan bahwa capaian literasi dan numerasi peserta didik sekolah dasar di luar kawasan perkotaan, termasuk Kabupaten Tojo Una-Una, masih berada di bawah rata-rata nasional. Salah satu penyebab utama yang diidentifikasi adalah rendahnya kompetensi profesional guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada prestasi belajar. Temuan awal di SD Negeri 1 Ogotumubu menunjukkan permasalahan seperti ketidaksesuaian latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diajarkan, rendahnya kedisiplinan dalam pelaksanaan pembelajaran, serta keterbatasan dalam pemanfaatan media belajar. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi dan prestasi akademik peserta didik.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Misalnya, penelitian oleh Rahmat et al. menyimpulkan bahwa kompetensi profesional guru berkontribusi hingga 73% dalam meningkatkan prestasi belajar, dengan catatan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat. Sementara itu, melalui studi longitudinal menemukan korelasi yang tinggi ($r = 0,82$) antara kompetensi guru dan prestasi akademik peserta didik. Namun demikian, sebagian besar studi tersebut dilakukan di wilayah perkotaan, sehingga belum sepenuhnya merepresentasikan realitas pendidikan di daerah pedesaan.

Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian yaitu kurangnya kajian kuantitatif yang secara spesifik mengkaji pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar peserta didik di daerah dengan karakteristik sosial, geografis, dan kultural yang berbeda, seperti di SD Negeri 1 Ogotumubu. Oleh karena itu, diperlukan penelitian empiris yang berorientasi pada pengukuran objektif untuk mengetahui sejauh mana kompetensi profesional guru memengaruhi prestasi belajar peserta didik dalam konteks lokal tersebut.

Dalam penelitian ini, prestasi belajar diartikan sebagai capaian akademik peserta didik yang tercermin dari nilai mata pelajaran tertentu yang diperoleh melalui evaluasi oleh guru. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar peserta didik di SD Negeri 1 Ogotumubu. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam perumusan kebijakan peningkatan mutu guru, terutama di daerah pedesaan, serta memperkaya kajian teoretis dalam bidang pendidikan dasar. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri 1 Ogotumubu”.

METODOLOGI

Metode penelitian pendidikan dapat dipahami sebagai langkah ilmiah dalam mendapatkan data yang sahih, dengan tujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan suatu pengetahuan tertentu. Pengetahuan yang diperoleh diharapkan dapat digunakan untuk memahami, menyelesaikan, serta mengantisipasi berbagai persoalan di bidang pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Sekolah Dasar Negeri 1 Ogotumubu

Sekolah Dasar Negeri 1 Ogotumubu merupakan salah satu jenjang sekolah dasar berstatus Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Tomini, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah. Sekolah Dasar Negeri 1 Ogotumubu didirikan pada tanggal 01 Oktober 1951 dengan Nomor SK Pendirian 503/2329/DISDIK yang berada dalam naungan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 136 peserta didik ini dibimbing oleh guru-guru profesional di bidangnya. Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Ogotumubu saat ini adalah Ibu Wisna, S.Pd. SD.

Sekolah Dasar Negeri 1 Ogotumubu merupakan salah satu sekolah jenjang Sekolah Dasar di wilayah kabupaten Parigi Moutong yang menawarkan pendidikan berkualitas dengan terakreditasi B dan sertifikasi ISO 9001:2008. Dengan adanya keberadaan Sekolah Dasar Negeri 1 Ogotumubu, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kecamatan Tomini, Kabupaten Parigi Moutong.

2. Visi-Misi Sekolah Dasar Negeri 1 Ogotumubu

a. Visi Sekolah

Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia, berkepribadian cerdas dan terampil.

b. Misi Sekolah

- 1) Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Membiasakan perilaku berkepribadian luhur.
- 3) Menyelenggarakan sistem pembelajaran yang efektif, efisien, serta profesionalisme.
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana sekolah Dasar Negeri 1 Ogotumubu dalam keadaan baik, namun ada beberapa fasilitas yang belum tersedia seperti UKS, ruang administrasi, dan laboratorium komputer.

Tabel 1 Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Ogotumubu

No.	Klasifikasi	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	6	Baik
2.	Ruang Kantor	1	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Perpustakaan	1	Baik
4.	Gudang	1	Baik
5.	Kantin	1	Baik
6.	Kamar Mandi/WC	2	Baik
7.	UKS	-	-
8.	Ruang Administrasi	-	-
9.	Lab Komputer	-	-

Sumber: Profil SD Negeri 1 Ogotumubu

4. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

Jumlah guru dan tenaga kependidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Ogotumubu adalah 11 orang, dengan komposisi gender yang terdiri dari 2 laki-laki dan 9 perempuan. Berikut analisis berdasarkan peran masing-masing:

Tabel 2 Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 1 Ogotumubu

No.	Status	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Kepala Sekolah	-	1	1
2.	Guru Bidang Studi	1		1
3.	Guru PAI	-	1	1
4.	Guru Kelas	-	6	7
5.	Guru Honor	1	-	1
Total		2	9	11

Sumber: Profil SD Negeri 1 Ogotumubu

5. Keadaan Peserta Didik

Sekolah Dasar Negeri 1 Ogotumubu memiliki jumlah rombongan belajar sebanyak 6 rombel dengan jumlah peserta didik yang terdaftar sebanyak 136 peserta didik. Sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3 Keadaan Peserta Didik SD Negeri 1 Ogotumubu

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Peserta Didik
		L	P	
1.	I	7	13	20
2.	II	12	12	24
3.	III	22	6	28
4.	IV	7	14	21
5.	V	9	9	18
6.	VI	13	12	25
Total		70	66	136

Sumber: Profil SD Negeri 1 Ogotumubu

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Tabel 4 Karakteristik Data

Statistics			
		Kompetensi Profesional Guru	Prestasi Belajar Peserta Didik
N	Valid	75	75
	Missing	0	0
Mean		84.28	73.27
Std. Error of Mean		1.402	5.415
Median		86.00 ^a	74.00 ^a
Mode		100	75.00 ^c
Std. Deviation		12.144	6.800
Variance		147.475	2199.090
Skewness		-.374	-.525
Std. Error of Skewness		.277	.277
Kurtosis		-.806	-.259
Std. Error of Kurtosis		.548	.548
Range		43	200
Minimum		57	50.00
Maximum		100	89.00
Sum		6321	48485
Percentiles	25	75.17 ^b	616.00 ^b
	50	86.00	653.80
	75	94.75	680.67

Sumber: SPSS Statistics 26, 2025

Deskripsi data pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau pemaparan terkait penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini membutuhkan data yang didapatkan dari responden penelitian, untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar peserta didik di SD Negeri 1 Ogotumubu. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu, variabel bebas (Kompetensi Profesional Guru) dan variabel terikat (Prestasi Belajar Peserta Didik). Adapun indikatornya penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan, penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, pengembangan materi pembelajaran, pengembangan keprofesionalan, dan pemanfaatan teknologi dan informasi.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket dan nilai rapor. Angket uji coba disebarkan kepada 30 peserta didik kelas V, yang terdiri dari 25 butir soal variabel X. Sedangkan penelitian disebarkan kepada 75 peserta didik kelas III, IV, V dan VI dengan 20 butir soal pada variabel X dan nilai rapor yang terdiri dari mata pelajaran Pendidikan Agama, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBDB, PJOK dan Mulok pada variabel Y. Angket tersebut kemudian ditabulasi untuk menentukan nilai berdasarkan frekuensi jawaban responden pada setiap variabel. Perhitungan total skor terhadap angket penelitian tentang Kompetensi Profesional Guru dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri 1 Ogotumubu yang kemudian diolah dengan menggunakan program IBM SPSS. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional Guru (X)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 April 2025, diperoleh hasil pengumpulan data melalui instrumen angket yang diberikan kepada 75 peserta didik kelas III, IV, V dan VI pada penelitian ini. Dari hasil tersebut, peneliti mengumpulkan dan mengelompokkan mengenai kompetensi profesional guru, dengan nilai X tertinggi 100 dan nilai X terendah 57. Rentang skor teoritik untuk variabel kompetensi profesional guru (X) berdasarkan instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah 57-100, sedangkan rentang skor empiric berdasarkan penelitian skor kompetensi profesional guru (X) bahwa skor terendah adalah 57 dan skor tertinggi sebesar 100. Nilai rata-rata (M) = 84,28 standar deviasi (SD) = 12,1, modus (MO) = 100 dan median (Me) = 86,0. Nilai tersebut memiliki arti bahwa semakin dekatnya nilai mean, median, modus dan standar deviasi maka data terdistribusi normal. Dapat digambarkan distribusi frekuensi variabel kompetensi profesional guru sebagai berikut:

$$\text{Kategori Rendah} = X < (M - SD)$$

$$= X < (84,28 - 12,1)$$

$$= X < 72,18$$

$$\text{Kategori Sedang} = (M - SD) < X < (M + SD)$$

$$= 72,18 < X < 96,38$$

$$\text{Kategori Tinggi} = X > (M + Sd)$$

$$= X > 96,38$$

Tabel 5 Tingkat Kecenderungan Variabel X

No.	Skor Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$X < 72,18$	Rendah	14	19%
2.	$72,18 < X < 96,38$	Sedang	45	60%
3.	$X > 96,38$	Tinggi	16	21%

Sumber: Hasil Analisis Exel, 2025

Pada tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan distribusi frekuensi, diperoleh data skor Kompetensi Profesional Guru sebanyak 14 responden dengan presentase 19% pada kategori rendah, 45 responden dengan presentase 60% pada kategori sedang, 16 responden dengan presentase 21% pada kategori tinggi. Sementara itu, jika dilihat dari nilai rata-rata 84,28% yang diperoleh, apabila dimasukkan dalam 3 kategori di atas, maka berada dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru dalam penelitian ini berada dalam kategori sedang, sehingga upaya peningkatan prestasi belajar masih perlu dilakukan untuk mendorong lebih banyak peserta didik masuk ke kategori prestasi tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru saja belum cukup, mungkin ada faktor lain yang berpengaruh.

2. Prestasi Belajar Peserta Didik (Y)

Data hasil prestasi belajar peserta didik diperoleh dari hasil nilai rapor dari 75 peserta didik kelas III, IV, V dan VI pada penelitian ini. Dari hasil tersebut, peneliti mengumpulkan dan mengelompokkan data mengenai prestasi belajar peserta didik, dengan nilai Y tertinggi 89 dan nilai Y terendah 50. Nilai mean sebesar 73,2, Nilai Median sebesar 74 dan nilai modus 75, dan standar deviasi sebesar 6,8. Nilai tersebut memiliki arti bahwa semakin dekatnya nilai mean, median, modus dan standar deviasi maka data berdistribusi normal. Distribusi frekuensi variabel prestasi belajar peserta didik (Y) sebagai berikut:

Kategori Rendah = $X < (M - SD)$

$$= X < (73,2 - 6,8)$$

$$= X < 66,4$$

Kategori Sedang = $(M - SD) < X < (M + SD)$

$$= 66,4 < X < 80$$

Kategori Tinggi = $X > (M + SD)$

$$= X > 80$$

Tabel 6 Tingkat Kecenderungan Variabel Y

No.	Skor Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$X < 66,4$	Rendah	15	20%
2.	$66,4 < X < 80$	Sedang	45	60%
3.	$X > 80$	Tinggi	15	20%

Sumber: Hasil Analisis Exel, 2025

Pada tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan distribusi frekuensi, diperoleh data skor prestasi belajar peserta didik sebanyak 15 responden (20%) pada kategori rendah, 45 responden (60%) pada kategori sedang, 15 responden (20%) pada kategori tinggi Sementara itu, jika dilihat dari nilai rata-rata 73,2% yang diperoleh, apabila dimasukkan dalam 3 kategori di atas, maka berada dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi peserta didik menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik berada dalam kategori sedang, sehingga upaya peningkatan prestasi belajar masih perlu dilakukan agar lebih banyak peserta didik masuk ke kategori tinggi.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat Analisis Regresi

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas yaitu menguji apakah variabel mempunyai distribusi normal. Suatu regresi dikatakan baik ketika memiliki data berdistribusi normal. Penulis menggunakan uji Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui apakah data sudah terdeteksi secara normal atau tidak, dengan ketentuan yang digunakan adalah jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data yang dimiliki terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data sebarannya tidak normal. Metode uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan uji Kolmogorov-Smirnov pada SPSS ver.26, sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada Variabel X terhadap Variabel Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	46.88962090
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.045
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083 ^c

Sumber: SPSS Statistic Ver.26, 2025

Dari tabel di atas, menunjukkan hasil uji normalitas dengan nilai signifikan $p = 0,83 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel X (Kompetensi Profesional Guru) dan variabel Y (Prestasi Belajar Peserta Didik) memiliki nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov yang baik yaitu sebesar 0,083. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusikan normal dan telah memenuhi asumsi normalitas karena nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linear secara signifikan atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut yakni Kompetensi Profesional Guru (X) dan Prestasi Belajar Peserta Didik (Y). Dengan pengajuan hipotesis Sig. Linearity $< 0,05$ maka mempunyai hubungan yang linier. Berikut merupakan hasil pengujian linearitas yang dilakukan menggunakan SPSS Statistics dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8 Uji Linearitas Variabel X dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Peserta Didik* Kompetensi Profesional Guru	Between Groups	(Combined)	162360.167	71	2286.763	18.417	.017
		Linearity	126480.787	1	126480.787	1018.637	.000
		Deviation from Linearity	35879.380	70	512.563	4.128	.133
	Within Groups		372.500	3	124.167		
	Total		162732.667	74			

Sumber: SPSS Statistic Ver.26, 2025

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas dapat diketahui nilai signifikansi pada Deviation from Linearity sebesar 0,133 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel Y (Prestasi Belajar Peserta Didik) mempunyai hubungan dan linear, karena Deviation from Linearity (0,133) $>$ taraf signifikan (0,05), sehingga asumsi linearitas terpenuhi.

2. Uji Signifikansi Pengaruh Kompetensi Profesional Guru (X) terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik (Y)

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H1: $\rho_{\gamma} \neq 0$ (hipotesis alternatif menunjukkan pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III, IV, V dan VI di SD Negeri 1 Ogotumubu).

H0: $\rho_{\gamma} = 0$ (hipotesis nol menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III, IV, V dan VI di SD Negeri 1 Ogotumubu).

Tabel 9 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	772.800	8.324		92.842	.000
	Kompetensi Profesional Guru	-1.516	.095	-.882	-15.959	.000
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Peserta Didik						

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Peserta Didik

Sumber: SPSS Statistic Ver.26, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel Coefficients, diperoleh bahwa nilai konstanta (intersep) sebesar 772,800, nilai koefisien regresi variabel Kompetensi Profesional Guru (X) adalah -1.516. Nilai signifikansi (p-value) = 0,000, nilai thitung = -15,959, nilai ttabel = 1,993 ($\alpha = 0,05$, dua arah). Dengan demikian, diperoleh persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 772,800 + (-1,516X)$$

Persamaan tersebut dapat di terjemahkan:

- a. Nilai konstanta sebesar 772,800 menyatakan bahwa apabila nilai kompetensi profesional guru (X) adalah nol, maka nilai prediksi prestasi belajar peserta didik (Y) berada pada angka 772,800.
- b. Koefisien regresi X sebesar -1,516 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar peserta didik. Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam skor kompetensi guru akan diikuti oleh penurunan sebesar 1,516 poin pada prestasi belajar peserta didik. Dengan kata lain, dalam konteks penelitian ini, semakin tinggi nilai kompetensi profesional guru, semakin rendah nilai prestasi belajar peserta didik.
- c. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk menguji apakah koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan atau tidak antara variabel kompetensi profesional guru (X) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) secara individual. Berdasarkan hasil pengujian nilai thitung = -15.959 dan t tabel = 1.993, p-value (sig.) = 0,000 < 0,05. Karena nilai thitung = 15.959 > ttabel, dan nilai signifikansi (p-value) diperoleh angka 0,000 yang jauh lebih kecil dari ambang batas 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar peserta didik di SD Negeri 1 Ogotumubu.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun guru secara administratif telah memenuhi kriteria profesional (misalnya sertifikasi dan pelatihan), implementasi dalam kegiatan pembelajaran masih belum optimal. Kompetensi formal belum sepenuhnya diterjemahkan menjadi pembelajaran yang efektif dan menarik di dalam kelas. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru harus diiringi dengan pelatihan berbasis praktik nyata, pendekatan pembelajaran kontekstual dan pemanfaatan media dan metode yang relevan dengan karakteristik peserta didik. Upaya tersebut diharapkan dapat mengubah pengaruh negatif menjadi kontribusi positif yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik.

d. Uji Koefisien Determinasi

Setelah melakukan uji hipotesis dan hasilnya terdapat pengaruh, maka selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi menggunakan R Square untuk mengetahui besaran pengaruh variabel X kompetensi profesional guru terhadap variabel Y prestasi belajar peserta didik. Berikut ini adalah perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan IBM Statistics ver. 26 sebagai berikut:

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.882 ^a	.777	.774	22.285
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional Guru				
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Peserta Didik				

Sumber: SPSS Statistic Ver.26, 2025

Tabel model summary menjelaskan besarnya nilai korelasi hubungan (R) yaitu sebesar 0.882 yang menunjukkan seberapa besar hubungan antara variabel independen (X) dan

variabel dependen (Y). R Square yaitu sebesar 0.777 Jadi, pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar peserta didik di SD Negeri 1 Ogotumubu adalah sebesar 77.7% ini berarti bahwa variabilitas dalam prestasi belajar peserta didik dapat dijelaskan oleh variabel independen (X), sedangkan sisanya sebesar 22.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kompetensi Profesional Guru

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kompetensi profesional guru di SD Negeri 1 Ogotumubu berada dalam kategori sedang dengan rata-rata 84,28, dan 60% responden memberikan penilaian dalam rentang nilai tersebut. Hasil ini diperoleh dari angket yang disebarakan kepada peserta didik kelas III hingga VI.

Melalui kuesioner dan observasi, diketahui bahwa mayoritas guru telah memenuhi kualifikasi administratif sebagai pendidik profesional, seperti memiliki sertifikat pendidik dan mengikuti pelatihan kompetensi. Hal ini mencerminkan kesesuaian dengan standar kompetensi profesional yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, mencakup penguasaan materi ajar, pemahaman struktur keilmuan, pengembangan bahan ajar, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Namun demikian, observasi menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi formal dan implementasi di kelas. Beberapa guru mengajar mata pelajaran di luar keahliannya, menggunakan metode ceramah monoton, serta jarang menggunakan media dan pendekatan bervariasi. Disiplin rendah dan interaksi terbatas juga menghambat efektivitas pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru belum sepenuhnya terimplementasi dalam pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, sehingga perlu ditindaklanjuti dengan pembinaan yang lebih kontekstual.

2. Prestasi Belajar Peserta Didik

Prestasi belajar peserta didik juga berada dalam kategori sedang, dengan rata-rata skor 73,2 dan dominasi responden (60%) berada pada rentang tersebut. Data diperoleh dari dokumentasi nilai rapor sembilan mata pelajaran. Penilaian prestasi ini berfokus pada ranah kognitif, sementara dimensi afektif (sikap, minat) dan psikomotorik (keterampilan) belum terukur secara komprehensif. Observasi kelas mengungkapkan bahwa proses pembelajaran masih kurang bervariasi, penggunaan media sangat terbatas, dan interaksi guru dengan peserta didik cenderung pasif. Hal ini menyebabkan rendahnya partisipasi aktif, menurunnya motivasi, dan kesulitan memahami materi.

Fakta ini menunjukkan bahwa meskipun guru telah memiliki kompetensi profesional secara administratif, implementasinya belum berdampak signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik.

3. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri 1 Ogotumubu

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik di SD Negeri 1 Ogotumubu. Berdasarkan uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik, dengan nilai koefisien regresi sebesar -1,516. nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai thitung = 15.959 > ttabel = 1.993. Hal ini menunjukkan bahwa dan hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Yang menjadi perhatian penting adalah arah koefisien regresi yang bernilai negatif (-1,516). Artinya, semakin tinggi skor kompetensi profesional guru, justru prestasi belajar peserta didik cenderung menurun. Temuan ini bertentangan dengan espektasi teori, yang menyatakan bahwa peningkatan kompetensi guru semestinya mendorong peningkatan

prestasi belajar. Kemungkinan penyebabnya adalah bahwa kompetensi profesional yang bersifat administratif belum diimbangi dengan kompetensi pedagogis dan metodologis yang relevan terhadap kebutuhan peserta didik. Guru yang telah bersertifikat belum tentu menguasai pendekatan pembelajaran aktif, adaptif, dan menyenangkan. Oleh karena itu, pelatihan berbasis praktik, coaching antar guru, serta supervisi kelas sangat penting untuk memastikan bahwa kompetensi yang dimiliki benar-benar berdampak pada pembelajaran yang efektif.

Selain itu, hasil analisis determinasi menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru menjelaskan sebesar 77,7% variasi dalam prestasi belajar peserta didik, sementara 22,3% lainnya berasal dari faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti motivasi belajar, lingkungan rumah, dan dukungan orang tua. Temuan ini menekankan pentingnya pelatihan berbasis praktik, supervisi akademik, dan kolaborasi antar guru untuk memastikan kompetensi benar-benar diterjemahkan dalam praktik pengajaran yang efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa kompetensi profesional guru berada dalam kategori sedang dengan rata-rata 84,28, dan 60% responden memberikan penilaian dalam rentang ini. Prestasi belajar peserta didik juga berada dalam kategori sedang, dengan rata-rata 73,2 dan dominasi responden (60%) berada dalam rentang tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun guru telah memiliki kompetensi profesional secara administratif, belum sepenuhnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Hal ini diperkuat oleh hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh negatif secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SD Negeri 1 Ogotumubu. Pengaruh ini ditunjukkan oleh tingkat nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $15,959 >$ dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,993, yang menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel kompetensi guru dan prestasi belajar peserta didik bersifat signifikan secara statistik.

Namun, hasil analisis regresi mengungkapkan bahwa koefisien regresinya bernilai negatif (-1,516), yang berarti bahwa peningkatan kompetensi profesional guru dalam bentuk penerapan saat ini justru dikaitkan dengan penurunan prestasi belajar peserta didik. Hal ini tidak berarti bahwa kompetensi profesional guru selalu berdampak negatif, melainkan menunjukkan bahwa kompetensi administratif belum menjamin efektivitas pengajaran di kelas. Faktor seperti metode mengajar, motivasi belajar peserta didik, dan kesesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik kemungkinan besar ikut memengaruhi hasil ini. Hasil determinasi sebesar 77,7% juga menunjukkan bahwa faktor lain di luar kompetensi guru masih memiliki peran yang signifikan. Oleh karena itu, dibutuhkan peningkatan kompetensi yang lebih kontekstual dan berbasis praktik agar kompetensi guru benar-benar berdampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar, Ikhyia Ulumudin, and Etty Sofyatinigrum. "Kompetensi Guru: Refleksi Kritis dan Pemikiran Alternatif." Jakarta: Pustaka edu (2017).
- Ahmad, Akhirudin. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Ahlusunnah Wal Jama'ah An-Nahdiliyyah Pada Peserta didik MTS Manba'ul Ulum Kabul Lombok Tengah. Diss. Universitas Darul Ulum, 2021.
- Alfiyatin, Yuliana. "Pengaruh Metode Pembelajaran PEER Tutoring Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Pada Materi Keliling dan Luas Bangun Datar Kelas V MI Al-Falah Dakiring Bangkalan" Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam 9.2 (2024): 24-42.
- Anwar, Muhamad. Menjadi guru profesional. Prenada Media, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek." (No Title) (2010).

- Baidowi Ahmad, Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta di MIN 2 Nganjuk". *Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan* Vol.3, No.2, (2023).
- Danumiharja, Mintarsih. *Profesi tenaga kependidikan*. Deepublish, 2014.
- Dayanti, Trisna, Fitriah Hayati, and Lina Amelia. "Analisis Kompetensi Guru PAUD Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan di Kecamatan Singkil Kab. Aceh Singkil." *Jurnal Ilmiah Mahapeserta didik Pendidikan 1.1* (2020).
- Dewi, Suryani. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar." *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 3.2 (2023): 204-215.
- Duha, Yeritina. "Penerapan Model Pembelajaran Self Directed Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan." *Faguru: Jurnal Ilmiah Mahapeserta didik Keguruan 3.1* (2024): 75-89.
- Elfrianto, H., M. S. Nasrun, and Muhammad Arifin. *Buku Ajar Manajemen Pendidikan*. umsu press, 2023.
- Hartanti, Astrid Setianing, and Tjutju Yuniarsih. "Pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di sekolah menengah kejuruan." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3.1 (2018): 167.
- Hidayat, Mohamad Rikwan. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 3 Tangerang*. BS thesis. 2022.
- Humaida, Dinda Amaly Ayyu, Aang Kunaepi, and Atika Dyah Perwita. "Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Aksi Bullying Di Madrasah." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 14.1 (2024): 1-15.
- Ingtyas, Fatma Tresno, and Dina Ampera Model Micro-Teaching Berorientasi Kecerdasan Emotional. Penerbit CV. Sarnu Untung, 2020.
- Jihad, Asep. *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Penerbit Erlangga, 2013.
- Kemendikbudristek. *Laporan Hasil Asesmen Nasional Tahun 2023*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, (2023).
- Kurniawan, Arief Adhy, and Oryz Agnu Dian Wulandari. *Pengantar Statistik*. Vol. 1. Zahira Media Publisher, 2021.
- Lufri, M. S. "Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, metode pembelajaran. CV. IRDH: Malang." 2020,
- Maksum, Muh Nur Rochim, et al. "Counseling Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru Muda Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta." *International Conference on Education for All*. Vol. 2. No. 2. 2024.
- Marlina, Happy Fitria, dan Yenny Puspita, "Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik," *Indonesian Science Education Journal* 1, no. 3, (2020).
- Mulyasa, E. *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Remaja Rosdakarya. (2022).
- Munawir, Munawir, and Amilya Nurul Erindha. "Memahami Karakteristik Guru Profesional." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8.1 (2023): 384-390.
- Musfah, Jejen. *Peningkatan kompetensi guru: Melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik*. Kencana, 2012.
- Noviati, Ratih, Muh Misdar, and Helen Sabera Adib. "Pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1.1 (2019): 1-20.
- Octavia, Shilphy Afiattresna. *Sikap dan kinerja guru profesional*. Deepublish, 2019.
- Rahmat, H., & Fauziah, R. *Kompetensi guru dan pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik*. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 10.1, (2022). 44–56.
- Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal. "Metode Penelitian Kualitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahapeserta didik." (2018).
- Riset, Dan Teknologi. "Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi." *Universitas* 1.1 (2022): 2.

- Santoso, A., & Wulandari, R. Pengembangan Kompetensi Guru Profesional dalam Era Digital. Yogyakarta: Pustaka Pendidikan, (2021).
- Sari, D. K., & Suhendra, E. Kompetensi Guru dan Kaitannya dengan Prestasi Belajar Peserta didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 20.1, (2021):123–133.
- Septiana, Nanda, and Moh Zaiful Rosyid. "Pendekatan Filologi dalam Studi Islam." *Pancawahana: Jurnal Studi Islam* 13.2 (2018): 46-56.
- Sesriyani, Lodya, and Saiful Anwar. GURU SEBAGAI SEBUAH PROFESI (Cintai Profesinya, Senangi Pengalamannya, Nikmati Kebahagiaannya). Pascal Books, 2022.
- Siregar, Syofian. "Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17." (2015).
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. Dasar metodologi penelitian. literasi media publishing, 2015.
- Sugiyono, M. P. P., and P. Kuantitatif. "Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta." Cet. Vii (2009).
- Sugiyono, P. D. "metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)." *Metode Penelitian Pendidikan*, (2019).
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. "Metode penelitian pendidikan." (2019).
- Sulila, Yunita Lestari. Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Mahapeserta didik Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Perpustakaan UIN Datokarama Palu. Diss. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2024.
- Sulistiyowati, I. (2020). Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Kependidikan Dasar*, 8(2), 77–84.
- Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. "Studi tentang prestasi belajar peserta didik dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi." *Jurnal komunikasi pendidikan* 2.2 (2018): 115-123.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Lembaran Negara RI Tahun 2005, No. 157 (Jakarta, 2005).
- Wanesti, Nabilah Silvania, et al. "Penyusunan Instrumen Tes Prestasi Mata Pelajaran Matematika Pada Peserta didik Kelas 5 Sekolah Dasar." *Flourishing Journal* 4.11 (2024): 539-544.
- Wijaya, H. Longitudinal Study of Teacher Competence and Student Achievement in Indonesian Primary Schools. *Indonesian Journal of Educational Research*, 15.1, (2023): 33–47.
- Wijaya, Lusi. "Peran Guru Profesional Untuk Meningkatkan Standar Kompetensi Pendidikan." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2.6 (2023): 1222-1230.
- Winingsih, Lucia Hermien, Erni Hariyanti, and Lisna Sulinar Sari. "Penguatan ranah psikomotorik peserta didik Sekolah Dasar." (2020).
- Yuliana, Aida Irma, and Demmu Karo-Karo. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru dalam Mewujudkan Efektivitas Pembelajaran Pada SD 101777 Saentis TA 2022/2023." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2.4 (2023): 10724-10732.
- Zakiah, Darajat. "Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam Cet." III Jakarta: Bumi Aksara (2004).